

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif dan bersifat studi kasus, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang sedang diamati terutama terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi di Maharani.

Penelitian kualitatif menurut Winartha (2006:155) yaitu suatu metode yang memberikan gambaran dan meringkas suatu kondisi, situasi dari berbagai data yang terkumpul berupa hasil dari wawancara dan pengamatan.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk menjabarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, perilaku, kepercayaan, persepsi, sudut pandang orang secara individu maupun kelompok.

3.2 Obyek penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai lokasi penelitian yang ingin teliti dan tempat untuk memperoleh data yang diinginkan.

Obyek dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi pada Maharani Embroidery Malang yang terletak di perumahan d'wiga No. A5/5 Kota Malang, Jawa Timur.

3.3 Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik observasi dan wawancara.

Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat

berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

- b. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapun data yang didapat dari Maharani adalah :

- a. Data primer
 - Wawancara Owner Maharani Embrodery Malang
 - Wawancara Staff keuangan Maharani Embrodery Malang
- b. Data sekunder
 - Struktur organisasi yang berjalan dalam Maharani Embrodery Malang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136), “Metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Studi Lapangan

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang menggunakan sistem tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, pertanyaan nantinya datang dari pihak

peneliti dan jawaban didapatkan dari pimpinan mengenai data yang diperlukan.

Hasil dari wawancara dengan pemilik dan staff keuangan Maharani meliputi :

- Gambaran umum Maharani Embrodery Malang
- Proses terjadinya pembelian dan penjualan baik secara tunai maupun kredit.

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang mengharuskan peneliti terjun langsung pada objek yang diteliti untuk mengetahui kebutuhan yang diinginkan oleh objek serta mengamati dan mengambil data yang diperlukan dalam penelitian.

- Melakukan observasi terhadap struktur organisasi serta pekerja yang bertanggung jawab terhadap pembelian dan penjualan pada Maharani Embrodery

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu mekanisme pemahaman yang dilakukan dengan membaca dan memahami buku-buku, sumber dan jurnal yang sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis kualitatif

Penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan, data yang diperoleh akan diolah yang selanjutnya akan dibuat perancangam pada sistem.

b. Analisis deskriptif

Penulis menguraikan yang menjadi permasalahan dalam usaha, dimana dalam penelitian ini, Maharani yang memiliki kelemahan dalam sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi sistem pada Maharani Embrodery Malang .

c. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan

Tahap perancangan sistem adalah menentukan proses dan data yang dibutuhkan oleh suatu sistem yang baru (Tata Sutabri, 2004:26). Lankah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Observasi sistem pada perusahaan untuk mengumpulkan data yang menunjang perancangan.
- b. Menganalisis data yang di dapat dari kegiatan sebelumnya.
- c. Merancang sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan selengkap mungkin dengan meyertakan data, proses, dan laporan yang akan dibuat.
- d. Menyarankan rancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan untuk digunakan.